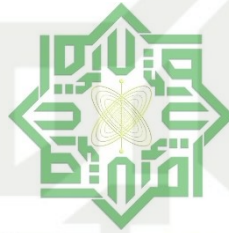




**PRILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA TASIK JUANG  
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**SKRIPSI**

Dajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Studi Agama-Agama



Oleh :

**Muhammad Ali Rozak**

**NIM: 11830311163**

**Pembimbing I**

**Dr. KHOTIMAH, M.Ag**

**Pembimbing II**

**H. ABD. GHOFUR, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H. / 2024 M.**



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Perilaku Sosial Remaja Di Desa Tasi Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

Nama : Muhammad Ali Rozak

NIM : 11830311163

Program Studi : Studi Agama-Agama

telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Tari : Selasa

tanggal : 31 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris**

**Ketua**

Lukman Hakim, S.Ud. MIRKH. Ph.D

NIP.131317088

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 197408162005012002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

Dr. H. Mansyuri Putra, Lc. M.Ag

NIP. 195104222007011019

**Penguji IV**

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 197005031997031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khotimah, M.Ag  
Dosen FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
Jl. I.L.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293  
Telp. 0761-562223 Fax. 0761-562052  
E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

: Muhammad Ali Rozak  
: 11830311163  
: SAA  
: Perilaku Sosial Remaja Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk  
Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ujian Lulus Lulus Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.  
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Desember 2024  
Pembimbing I

Dr. Khotimah, M.Ag  
NIP. 197408162005012002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

H. Abd. Ghofur, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NO. 1111111111

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap  
skripsi saudara :

: Muhammad Ali Rozak

: 11830311163

: SAA

: Perilaku Sosial Remaja Di Desa Tasik Juang Kecamatan Kubuk  
Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
ujian Sunaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Desember 2024

Pembimbing II

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP. 197006131979031002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Muhammad Ali Rozak

: Tasik Juang, 18 November 1998

: 11830311163

: Ushuluddin / Studi Agama-agama

: PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA TASIK JUANG  
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI  
HULU

yang ini menyatakan bahwa :

- Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
- karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
- dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
- saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
- pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**MUHAMMAD ALI ROZAK**

**NIM. 1183031163**



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

## KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Prilaku Sosial Remaja Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”** guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) program studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui beberapa permasalahan pada perilaku sosial yang di temukan misalnya kebiasaan remaja berkumpul sampai waktu dini hari sehingga mengganggu ketentraman warga, serta bermain judi online yang sekarang sedang marak di kalangan remaja desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu. Dan penulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Fakultas Ushuluddin dan kajian Studi Agama-Agama.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau. **Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag** beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk meinmba ilmu di Universitas ini.
2. Bapak **Dr. H. Jamaluddin, M.Us** selaku dekan Fakultas Ushuluddin pada skripsi ini yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini serta membimbing penulis hingga selesai.
3. Bapak **H. Abdul Ghofur, M.Ag** selaku Ketua Program studi Studi Agama Agama sekaligus pembimbing II pada skripsi ini yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan urusan Akademik serta membimbing hingga selesai.
4. Ibu **Dr. Khotimah, M.Ag** selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik pada skripsi ini yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan urusan Akademik serta membimbing hingga selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ayah tercinta **Daryono** dan ibu tercinta **Sriyanti** yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
7. Abang kandung **Abdul Rokhim** dan kakak **Sahrotun Romida** yang selalu mensupport penulis dalam urusan perkuliahaan.
8. Teman-teman seperjuangan, abang, dan kakak tingkat program studi Studi Agama Agama yang selalu bersama dalam berdiskusi dan memberi jawabannya.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara moral maupun materil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Pekanbaru, 2024

Muhammad Ali Rozak



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penjelasan Judul .....	4
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku .....	8
B. Perilaku Sosial .....	16
C. Remaja .....	23
D. Kajian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Informan Penelitian .....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
D. Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Prilaku Sosial Remaja Didesa Tasik Juang .....	46
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Remaja .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTAK

**Muhammad Ali Rozak (2024): Prilaku Sosial Remaja Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu**

Masa remaja adalah di mana setiap individu mencari jati diri. Keadaan emosional yang masih remaja mudah terpengaruh oleh dunia luar yang akan membentuk karakter mereka kedepannya. Perilaku sosial terbentuk karena remaja melihat dan memperhatikan hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan perilaku sosial remaja di desa Tasik Juang dan mengetahui faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan pelaku yang diamati. Informan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tokoh masyarakat, perangkat desa, para orang tua sebagai informan triangulasi, dan para remaja desa Tasik Juang sebagai subjek utama. Berdasarkan observasi, peneliti menemukan hasil bahwa di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu terdapat beberapa perilaku sosial remaja yaitu kebiasaan remaja berkumpul sampai waktu dini hari, serta bermain judi online yang sekarang sedang marak, kecendrungan berperilaku positif seperti berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, acara kegiatan keagamaan, dan kecendrungan berbahasa yang berbeda pada setiap kebiasaan dan perilaku remaja desa Tasik Juang. Perilaku sosial remaja desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, faktor internal yaitu dari keluarga termasuk pengaruh pendidikan pada keluarga, peran orang tua dengan anak remaja nya, faktor eksternal yaitu meliputi pengaruh dari lingkungan teman sebaya, media sosial teknologi, dan budaya atau tradisi.

**Kata Kunci:** *Prilaku Sosial, Remaja, Desa.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Muhammad Ali Rozak (2024): Social Behavior of Adolescents in Tasik Juang Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency**

Adolescence is when every individual seeks their identity. The emotional state of adolescents is easily influenced by the outside world which will build their character in the future. Social behavior is formed because adolescents see and pay attention to things happening around them. This research aimed at describing social behavior of adolescents in Tasik Juang Village and finding out the influencing factors. Qualitative approach was used in this research with descriptive method in the form of written or spoken words from the subjects and actors observed. The informants of this research consisted of several community leaders, village officials, parents as triangulation informants, and adolescents in Tasik Juang Village as the main subjects. Based on the observation, it was found that in Tasik Juang Village, Lubuk Batu Jaya Sub-District, Indragiri Hulu District, there were several social behaviors of adolescents—the habit of adolescents gathering until early morning and playing online gambling which is currently rampant, a tendency to behave positively such as participating in community activities, religious events, and a tendency to use different languages in each habit and behavior of adolescents in Tasik Juang Village. The social behavior of adolescents in Tasik Juang Village, Lubuk Batu Jaya Sub-District, Indragiri Hulu District was influenced by various factors—internal factors: the family including the influence of education on the family and the role of parents with their adolescent children; and external factors: the influence of peer environment, social media technology, and culture or tradition.

**Keywords:** Social Behavior, Adolescents, Village





## الملخص

محمد علي رزاق (٢٠٢٤): السلوك الاجتماعي للمراهقين في قرية تاسيك جوانغ، بمركزية لوبوك باتو جايا، منطقة إندراجيري هولو

المراهقة هي مدة من الزمان الذي يبحث فيه كل فرد عن هويته. تتأثر الحالة العاطفية للمراهقين بسبلهم في التعامل مع العالم الخارجي الذي يشكل شخصيتهم في المستقبل. يتشكل السلوك الاجتماعي بأن المراهقين يرغبون في الأشياء التي تحدث من حولهم ويهتمون بها. الغرض من هذا البحث هو وصف السلوك الاجتماعي للمراهقين في قرية تاسيك جوانغ ومعرفة العوامل التي تؤثر عليه. في هذا البحث، يتم استخدام منهج نوعي بطريقة وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الأشخاص والممثلين المرصودين. تألفت المخبرون من هذا البحث من العديد من قادة المجتمع المحلي ومسؤولي القرية والآباء كمخبرين للتثليث والمراهقين في قرية تاسيك جوانغ كمواضيع رئيسية. بناء على الملاحظات، وجد الباحث في قرية تاسيك جوانغ، بمركزية لوبوك باتو جايا، منطقة إندراجيري هولو، أن هناك العديد من السلوكيات الاجتماعية للمراهقين، وهي تجمع المراهقين حتى الساعات المبكرة من الصباح، وكذلك ممارسة المقامرة عبر الإنترنت التي تنتشر في المليل إلى التصرف بشكل إيجابي مثل المشاركة في الأنشطة المجتمعية والأنشطة الدينية، والميل إلى التحدث بلغات مختلفة في كل عادة وسلوك للمراهقين في قرية تاسيك جوانغ. يتأثر السلوك الاجتماعي للمراهقين في قرية تاسيك جوانغ، بمركزية لوبوك باتو جايا، منطقة إندراجيري هولو بعوامل مختلفة، وهي العوامل الداخلية، أي من الأسرة، بما في ذلك تأثير التعليم على الأسرة، ودور الوالدين مع المراهقين، والعوامل الخارجية، بما في ذلك تأثير بيئة الأقران، ووسائل التواصل الاجتماعي، والتكنولوجيا، والثقافة أو التقاليد.

الكلمات المفتاحية: السلوك الاجتماعي، المراهقون، القرية.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa dewasa umum nya berada pada rentang usia 12-21 tahun. Para ahli kemudian umunya membagi kepada remaja awal (12-15) tahun, remaja tengah (12-18) tahun. Remaja akhir dari (18-21) tahun. Perubahan saat usia remaja tidak hanya pada emosionalnya saja, tetapi juga perubahan terhadap fisik dan perkembangan seksual remaja. Remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat membedakan masa remaja dengan masa pertumbuhan yang lain seperti dengan adanya perkembangan fisik, rasa keingintahuan yang besar, memiliki keinginan yang untuk dapat berkomunikasi dan dapat kepercayaan diri dari orang-orang yang lebih dewasa darinya karena merasa sudah dapat bertanggung jawab, adanya perkembangan intelektual, dan sudah mulai berfikir mandiri.<sup>1</sup>

Masa remaja adalah di mana setiap individu mencari jati diri atau identitas diri. Dalam masa pencarian jati diri tersebut remaja memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap lingkungan di sekitarnya yang mereka anggap hal-hal yang baru. Dalam keadaan pencarian jati diri ini remaja berpatokan terhadap dunia luar dan lingkungan sosial di sekitar mereka, sehingga dengan keadaan emosional yang masih remaja mudah terpengaruh oleh dunia luar yang akan membentuk karakter mereka kedepannya.

Dalam kajian psikologi perkembangan remaja antarlain dapat diamati dari perilaku remaja yang bersangkutan. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat di amati secara langsung maupun yang tidak dapat di amati pihak luar. Perilaku merupakan aktivitas

<sup>1</sup> Robert A Baron Dan Donn Byne. Psikologi Sosial, Terj. Ratna Djuwita (Jakarta: Erlangga, 2013)  
H 35

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tindakan yang terbentuk karena pengaruh dari faktor perkembangan dalam diri dan faktor perkembangan sosial individu di lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup>

Menurut Geoger Ritzer perilaku sosial adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan tingkah laku.<sup>3</sup>

Perilaku sosial merupakan kontiniu exterm pada sebuah rangkain yang menjelaskan sebagai perilaku positif dan negatif. Perilaku sosial merupakan suatu tindakan yang memiliki manfaat untuk orang lain seperti keluarga dan masyarakat. Diantara manfaat tersebut menurut mohamad asrosi, yaitu adanya kepentingan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Perilaku sosial adalah perilaku yang dimiliki oleh diri manusia, namun perilaku ini tidak di bawa ketika manusia itu di lahirkan akan tetapi perilaku sosial ini terbentuk melalui proses interaksi antar individu dengan lingkungan sosialnya. Soerjipto Wirosarjono mengatakan bahwa bentuk-bentuk perilaku sosial merupakan hasil tiruan dan adaptasi dari pengaruh kenyataan sosial yang ada. Perilaku sosial terbentuk dan ada karena manusia melihat dan memperhatikan hal-hal yang terjadi di sekitarnya dan lingkungannya.<sup>4</sup>

Ada beberapa faktor yang di anggap sebagai penyebab perilaku sosial remaja. Menurut Mash dan Wolfn perilaku sosial di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup biologis dan faktor sosio psikologis. Faktor biologis bisa berupa fakor genetik atau bawaan dan motif biologis bawaan seperti kebutuhan makan dan minum, kebutuhan seksual serta kebutuhan melindungi diri dari bahaya, sedangkan faktor sosiopsikologis berupa kemampuan afektif yang berhubungan

<sup>2</sup> Mohammad Assori, 2008, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, hal. 35

<sup>3</sup> Bimo Walgito, 2003, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta), hal. 15

<sup>4</sup> Mohammad Asrori, 2008, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, hal. 36



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan emosional manusia, kemaampuan kognitif, yang merupakan aspek intelektual yang berkaitan apa yang di ketahui manusia serta kemampuan konatif yang merupakan aspek yang berkaitan dengan kebiasaan dan kemampuan bertindak.

Sedangkan faktor dari luar (eksternal) adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu, antarlain keluarga, sekolah, dan lingkungan. Pengaruh lingkungan terhadap perilaku individu dapat berupa kondisi masyarakat, perubahan iklim, dan cuaca serta faktor ekonomi individu. Kondisi msayarakat yang baik dan stabil akan berdampak baik pada perilaku seseorang. Begitu juga jika kondisi masyarakat kurang baik dan tidak kondusif maka akan menimbulkan perilaku yang buruk sebagai bentuk perwujudan dari perasaan dan emosional. Peubahan iklim dan cuaca juga akan mempengaruhi perilaku seseorang. Disini perilaku timbul sebagai bentuk penyesuaian diri yang sedang berlangsung. Selanjutnya adalah faktor ekonomi dari individu. Faktor ini merupakan faktor dalam perilaku seseorang, keadaan ekonomi yang kurang dan sulit akan menjadikan seseorang berbuat nekat dan semaunya tanpa memperdulikan orang lain. Seseorang akan melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pelanggaran norma dan aturan yang berlaku.<sup>5</sup>

Salah satu faktor sosial yang mempengaruhi perilaku sosial remaja adalah modernisasi, yang telah membuat nilai-nilai modern masuk kedlam kehidupan ata dunia remaja. Nilai-nila modern ini telah membawa gaya hidup hedonis yang memicu remaja untuk bergaya hidup modern dan di jadikan acuan sebagai gaya hidup mereka. Hal ini meyebabkan hal ini menyebabkan dewasa ini perkembangan dan pertumbuhan remaja di beberapa daerah di indonesia mengalami degradasi, terutama dari sisi mental psikologis perilaku maupun moralitas.

<sup>5</sup> Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), H. 78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiringin dengan perkembangan modernisasi degradasi perkembangan remaja tidak saja terjadi di wilayah perkotaan, akan tetapi juga di wilayah pedesaan. Sebagai fenomena berupa permasalahan pada perilaku remaja pada akhir-akhir ini banyak di temukan di wilayah pedesaan.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu terdapat permasalahan terhadap perilaku sosial remaja. Beberapa permasalahan pada perilaku sosial yang di temukan misalnya kebiasaan remaja berkumpul sampai waktu dini hari sehingga mengganggu ketentraman warga, serta bermain judi online yang sekarang sedang marak di kalangan remaja desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu. Selain itu peneliti juga mengamati rendahnya perilaku sosial remaja di desa Tasik Juang seperti kurangnya rasa menghargai dan menghormati terhadap orang lain, serta rasa kurang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan di atas mengenai berbagai problema yang di hadapi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Sosial Remaja Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”**.

#### B. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis menganggap perlunya penjelasan dari pengertian sebagai istilah yang terkandung dalam judul penelitian, yaitu:

1. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, menulis, bekerja, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Baron, Robert A, dan Donn Byrne, Psikologi Sosial, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 111

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sosial adalah sesuatu yang dapat di capai, dihasilkan serta di tetapkan dalam proses interaksi sehari-hari antara warga suatu negara dengan pemerintahanya.<sup>7</sup>
3. Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat di sebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula di sebut lagi sebagai anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Biasanya umur mereka antara 11 sampai 21 tahun.<sup>8</sup>

**C. Fokus Penelitian**

Agar peneliti ini menjadi terarah, peneliti akan membatasi masalah penelitian dan menetapkan fokus masalah penelitian ini bisa lebih jelas maka peneliti akan membatasi masalah penelitian. Pertama, penelitian dibatasi pada remaja yang berada pada rentang usia 11-21 tahun.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sosial remaja di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku sosial remaja di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perilaku sosial remaja di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu.

<sup>7</sup> M. Abdulkadir, Ilmu Sosial Budaya Dasar, (Bandung: Pt Citra Aditya Bakti, 2013) h. 34

<sup>8</sup> Deswita, Psikologi Perkembangan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 192



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kegunaan teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi orang tua agar selalu memperhatikan permaiana apa yang layak dan harusnya di berikan oleh orang tua pada anak remaja.
- b. Menambah wawasan dan pengetaghuhan ilmiah dan diharapkan akan menjadi bahan sajian dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, tambahan referensi dan kontribusi dalam ilmu psikologis.

**Kegunaan praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi kita semua dalam upaya meningkatkan komunikasi yang lebih baik untuk sekarang dan masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut di masa yang akan datang.

**F. Sistematika Penulisan.**

Peneliti ini selanjutnya akan di susun secara sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu.

BAB II : kajian teori yang memuat perilaku, mencangkup : pengertian perilaku, teori perilaku, domain perilaku, dan asumsi determinan, perilaku. Perilaku sosial yang mencangkup : defenisi perilaku sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial dan bentuk-bentuk perilaku sosial. Remaja yang menangkup : pengertian remaja, batasan usia remaja, perkembangan sosial remaja dan perilaku sosial remaja.

BAB III : metode penelitian yang memuat : jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan judul, informan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan kebutuhan data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : memuat hasil penelitian dan pembahasan berupa deskripsi wilayah desa Tasik Juang kabupaten Indragiri Hulu, perilaku sosial di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V : penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar pustaka : yakni referensi-referensi yang peneiliti gunakan selama proses penelitian berlangsung, lampiran-lampiran, berisi tentang dokumen atau data yang di dapat selam penelitian dilaksanakan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Perilaku

##### 1. Pengertian Perilaku

Menurut KBBI perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai betangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, bekerja kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud perilaku manusia adalah kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat di amati langsung, maupun yang tidak dapat di amati oleh pihak luar.<sup>9</sup>

Menurut skinner dalam endang dan elisabeth bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulasi atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulasi teori ini di sebut “ S-O-R” atau stimulasi-oranisme-respons. Dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat di bedakan menjadi dua :

##### a. Perilaku tertutup (*Covert Behavior*)

Perilaku tertutup adalah respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas terhadap perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat di amati secara jelas oleh orang lain.

<sup>9</sup> Robert A Baron, Dan Done Byne. *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2013) Hal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus terhadap tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat dari orang lain.

## 2. Teori perilaku

Penelitian Rogers dalam dalam nova mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut mengalami proses yang berurutan yakni:<sup>10</sup>

- a. Awareness (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam artian mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
- b. Interest (ketertarikan), yakni orang tertarik kepada stimulus.
- c. Evaluation (evaluasi) menimbang-nimbang baik atau tidaknya stimulus bagi dirinya.
- d. Trial (mencoba) dimana orang yang mencoba perilaku baru.
- e. Adoption (menerima) dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

- a. Menurut teori Lawrence Green

Green mencoba menganalisa perilaku manusia berangkat dari tingkat kesehatan. Bahwa tingkat kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan di luar faktor perilaku (*non behavior causes*). Faktor ini ditentukan atau dibentuk oleh:

- 1) Faktor predisposisi (*predisposing factor*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.

<sup>10</sup> Notoadmojo, *Konsep Perilaku Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2002), Hal. 138-147.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor pendukung (*enabling factor*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, alat steril dan lain sebagainya.
  - 3) Faktor penguat (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.
- b. Teori snehandu B. Kar

Kar mencoba menganalisis perilaku kesehatan bertitik tolak bahwa perilaku merupakan fungsi dari:<sup>11</sup>

- 1) *Behavior intention*, yaitu niat seseorang untuk bertindak sehubungan dengan kesehatan atau perawatan kesehatannya.
  - 2) *Social support*, yaitu dukungan sosial dari masyarakat sekitarnya.
  - 3) *Accesability of information* yaitu ada atau tidak adanya tentang informasi kesehatan atau fasilitas kesehatan.
  - 4) *Personal autonomy*, otonomi seseorang yang bersangkutan dalam hal mengambil tindakan atau keputusan.
  - 5) *Action situation*, situasi yang memungkinkan untuk bertindak.
- c. Teori WHO

WHO menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu adalah :

- 1) Pemikiran dan perasaan (*thoughts and feeling*), yaitu dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan, dan penilaian seseorang terhadap objek (objek kesehatan).

<sup>11</sup> Notoadmojo, *Konsep Perilaku Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta : 2002), H. 150-152.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pengetahuan di peroleh dari diri sendiri maupun orang lain.
- b) Kepercayaan sering di peroleh dari orang tua, kakek atau nenek. Seseorang menerima kepercayaan berdasarkan keyakinan dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu.
- c) Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering di peroleh dari pengalaman dari diri sendiri atau orang lain yang paling dekat. Sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau objek lain. Sikap positif akan tindakan-tindakan kesehatan yang akan terwujud dalam suatu tindakan tergantung pada situasi saat itu, sikap akan di ikuti oleh tindakan yang mengacu dari pengalaman orang lain, sikap diikuti atau tidak di ikuti oleh suatu tindakan berdasarkan pada banyak atau sedikitnya pengalaman seseorang.<sup>12</sup>
- d) Tokoh penting sebagai panutan. Apabila seseorang itu penting baginya maka apa yang dia katakan atau perbuat akan menjadi contoh untuknya.
- e) Sumber-sumber daya (resource), mencakup fasilitas, uang, waktu, tenaga dan lain sebagainya.

Perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai dan penggunaan sumber-sumber di dalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup atau kebiasaan yang biasa di sebutu dengan kebudayaan. Kebudayaan ini terbentuk dalam waktu yang lama dan akan berubah ubah, baik itu dalam waktu yang singkat atau lambat sesuai dengan peradapan manusia.

<sup>12</sup> Notoadmojo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2012)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Domain perilaku

Menurut Bloom dalam endang dan elisabeth perilaku itu adaa di dalam 3 domain (ranah/kawasan), meskipun kawasaan kawasan tersebut tidaak memiliki batasan yang jelas dan tegas. Pembagian kawasan ini di lakukan untuk kepentingan tujuana pedidikan yaitu mengembangkan atau meningkatkan ketiga domain perilaku tersebut, yan terdiri ranah kognitif (kognitif domain), ranh aktif (affectife domain), ranah psikomotor (psikomotor domain).

Dalam perkembangan selanjutnya oleh para ahli pendidikan dan untuk kepentingan pengukuran hasil, ketiaga domaian tersebt di ukur dari :<sup>13</sup>

#### 1. Pengetahuan (*knowlegde*)

Pengetaahuana adalah hasil dari taahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suaatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidaka mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan untuk menentukan tindakana terhadap masalah yang dihadapi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang :<sup>14</sup>

- a. Faktor internal : faktor dari dalam diri sendiri, misalnya faktor intelegensia, minat, kondisi fisik.
- b. Faktor eksternal : faktor dari luar diri, misalnya keluarga, masyarakat, sarana.
- c. Faktor pendekatan belajar : faktor upaya belajar, misalnya strategi dan metode dalam pembelajaran.

Ada enam tingkatan domain pengetahuan yaitu :

<sup>13</sup> . Arsy, *Kebutuhan Atau Gaya Hidup Konsumtif*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2006), Hal. 101

<sup>14</sup> . Ali, *Memahami : Riset Perilaku Dan Sosial*, (Jakarta. Bumi Perkasa, 2014), Hal. 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Tahu (*know*)

Tahu di artikan sebaai pengingat kembali (*recall*) terhadap suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya.

b) Memahami (*comprehension*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c) Aplikasi

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

d) Analisis

Adalaash suatu kemampuanaa untuk menjabarkan maateri atau suaatu objek kedaalaama komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur oraganisasi dan ada kaitanya dengan yang lain.

e) Sintesa

Sintesa menunjukan aasuaatu kemampuan untuk meletakan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

f) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk penilaian terhadap suatu materi/objek.

2. Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan reaksi ata respons yang masih tertutup dari seseoran terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap mempunyai tiga komponen pokok.<sup>15</sup>

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, konsep terhadap suatu objek
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek

<sup>15</sup> Muhammad Idrus, *Metode Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Erlangga, (Yoyakarta, 2009), hal.53

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*)

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk mewujudkan sikap untuk menjadi suatu perbuatan yang nyata di perlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas dan faktor dukungan (*support*) praktik ini mempunyai berbagai tingkatan :

##### a. Presepsi (*perception*)

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan di ambil adalah merupakan praktik tingkat pertama.

##### b. Respons terpimpin (*guide response*)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh adalah merupakan indikator praktik tinkatan kedua.

##### c. Mekanisme (*mecanisme*)

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka dia sudah mencapai praktik tingkat tiga.<sup>16</sup>

##### d. Adopsi (*adoption*)

Adaptasi adalah suatu praktik atau tindakan yan sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah di modifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

Pengukuran perilaku dapat di lakukan secara langsung yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah di lakukan beberapa jam, hari atau bulan yang lalu (*recall*). Pengukuran juga dapat di lakukan secara langsung, yakni dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden. Sebelum orang

<sup>16</sup> Notoadmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta, 2007),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadopsi perilaku baru di dalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni.<sup>17</sup>

- *Kesadaran (awareness)*

Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek)

- *Tertarik (interest)*

Di mana orang mulai tertarik pada stimulus.

- *Evaluasi (evaluation)*

Menimbang-nimbang baik atau buruk nya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

- *Mencoba (trial)*

Dimana orang telah memulai mencoba perilaku baru

- *Menerima (adoption)*

Dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

#### 4. Asumsi Determinan Perilaku

Menurut spranger dalam endang dan elisabeth kepribadian dapat di bagi menjadi 6 macam nilai kebudayaan. Kepribadian seseorang di tentukan oleh salah satu nilai budaya yang dominan pada diri orang tersebut. Secara rinci perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai ejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, privasi, presepsi, sikap, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Namun demikian realitasnya sulit di bedakan atau di deteksi gejala kejiwaan tersebut di pengaruhi oleh faktor lain di antaranya adalah pengalaman, keyakinan, sarana/fasilitas, sosial budaya dan sebagainya. Proses terbentuknya perilaku dapat di ilustrasikan sebagai berikut :<sup>19</sup>

- a. Pengalaman adalah kejadian yang pernah di alami (dijaani, dirasai, ditanggung dsb) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

<sup>17</sup> aron, Robert A, dan Donn Byne. *Psikologi Sosial*. (Jakarta : Erlangga, 2013), hal. 145

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 170

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 172

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keyakinan adalah suatu sikap yang di tunjukan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.
- c. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha.
- d. Sosio-budaya adalah sebagai totalitas nilai, tata sosial, dan tata laku manusia idonesia harus mampu mewujudkan pandangan hidup dan falsafah negara pancasila ke dalam segi kehidupan berbangsa dan bernegara
- e. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang di temui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal.
- f. Presepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi secara sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.
- g. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, oran atau peristiwa.
- h. Keinginan adalah segala kebutuhan lebih terhadap barang atau pun jasa yang ingin di penuhi setiap manusia pada sesuatu hal yang dianggap kurang.
- i. Kehendak adalah kemauan keinginan dan harapan yang keras.
- j. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuanya.
- k. Niat adalah keinginan di dalam hati untuk melakukan suatu tindakan yang di tunjukan hanya kepada allah.

#### B. Perilaku Sosial

##### 1. Defenisi Perilaku Sosial

Menurut george ritzer perilaku sosial adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan pada tingkah laku.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Hurlock, B. Elizabeth, *Perkembangan anak*. (Jakarta : Erlangga 2012), hal.262

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prilaku sosial terdiri dari dua kata yaitu prilaku dan sosial, sebelum mendefinisikannya alangkah baik mencari definisi per kata yaitu pengertian prilaku dan pengertian sosial.

Perilaku sosial merupakan perilaku yang alami atau natural dan timbul secara spontan dalam interaksi.<sup>21</sup> Sementara itu, Skinner sebagai Bapak Perilaku Sosial (*Behaviorisme*) menyatakan bahwa perilaku sosial adalah perilaku yang dapat diamati dan determinan dari lingkungannya.<sup>22</sup>

Dari uraian para ahli sebelumnya, bisa ditegaskan bahwa pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Sejak di lahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan biologis nya. Pada perkembangan menuju kedewasaan, interaksi sosial di antara manusia dapat merealisasikan kehidupannya secara individua. Hal ini di karenakan jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial maka manusia tidak dapat merealisasikan potensi-potensi sebagai sosok individu yang utuh sebagai hasil interaksi sosial. Potensi-potensi itu pada awalnya dapat di ketahui dari keseharannya. Perilaku sosial merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai contoh, dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukan diatas kepentingan pribadinya, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabar dan hanya mencari untung sendiri.

Pada dasarnya perilaku sosial muncul karena manusia adalah makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial perlu bermasyarakat. Anda dapat membaca macam-macam nilai sosial. Manusia pasti membutuhkan bantuan oran lain untuk memenuhi kebtuhan nya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di ucapkan oleh ibrahim perilaku sosial adalah susana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia.

<sup>21</sup> Bimo Walgito. *Teori-teori Sosial*. Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2011. hlm. 27

<sup>22</sup> Santrock, John W. *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga, 2002, hlm. 45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut muhammad asrori yaitu adanya kepentingan bersama untuk mencapai suatu tujuan, dalam masyarakat mendorong lahirnya perilaku sosial dari individu-individu dalam masyarakat. Dengan demikian perilaku sosial adalah perilaku yang dimiliki diri manusia namun tidak dibawa ketika manusia itu dilahirkan namun perilaku sosial ini ada dan terbentuk melalui proses sosial. Soetjipto wirosarjono mengatakan bahwa bentuk-bentuk perilaku sosial merupakan hasil tiruan dan adaptasi dari pengaruh kenyataan sosial yang ada, perilaku sosial terbentuk dan ada karena manusia melihat dan memperhatikan hal-hal yang terjadi di sekitarnya dan lingkungannya.<sup>23</sup>

dalam kehidupan perilaku sosial adalah saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan di antara satu dengan yang lainnya. Artinya kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut untuk bekerjasama, saling menghormati, tidak mengganggu orang lain, dan toleran dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Kreech, Crutchfield dan Ballachey, perilaku sosial ini tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku sosial merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya. Sementara di

<sup>23</sup> Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara, hal.35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri.<sup>24</sup>

Dalam hubungan sosial manusia pada bersosialisasi maka yang di tunjukannya adalah perilaku sosial. Pembentukan perilaku sosial seseorang di pengaruhi beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Pada aspek eksternal situasi sosial memegang peranan yang cukup penting. Situasi sosial di atikan sebagai tiap tiap situasi di mana terdapat saling hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain. Dengan kata lain setiap situasi yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial dapat di katakan sebagai situasi sosial. Contoh situasi sosial misalnya di lingkungan pasar, pada saat rapat, atau dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial adalah mengacu pada tindakan individu atau kelompok orang untuk kepentingan atau kepuasan suatu kebutuhan tertentu, disebut tindakan yang dilakukan berdasarkan tingkat pengetahuan sebagai rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antar manusia dalam suatu komunitas.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial

Baron dan Byrne dalam Didin Budiman berpendapat bahwa ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, yaitu :<sup>25</sup>

- a. Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti

<sup>24</sup> Ali, M, Memahami Riset Perilaku Dan Sosial. (Jakarta. Bumi Perkasa), hal. 30

<sup>25</sup> Idin Budiman, Bahan Ajar M. K. Psikologi Anak dalam Penjas PGSD, 2012, hal. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu. Pada aspek ini guru memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku social siswa, karena ia akan member pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu perubahan.

b. Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran social seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku social seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.

d. Latar budaya

Misalnya, seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda. Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani yang terpenting adalah untuk saling menghargai perbedaan yang dimiliki oleh setiap anak.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa lingkungan, budaya dan proses pikiran pada individu mampu mempengaruhi perilaku sosial individu tersebut. Dikarenakan lingkungan selalu berada dekat dengan diri manusia di tambah faktor pembentuk pemikiran itu sendiri dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosial setiap manusia.

### 3. Bentuk-Bentuk Perilaku social

Setiap manusia pasti memiliki bentuk perilaku nya masing-masing, tentu oleh karena itu pasti ada banyak bentuk perilaku yang dapat di bentuk, sejatinya manusia tidak memiliki sifat yang sama pada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusa yang lain, mungkin ada yang kebetulan sama, tetapi tidak terlalu signifikan kesamaannya, agar lebih jelas dapat dilihat dari uraian di bawah ini yaitu bentuk bentuk perilaku sosial.

Menurut Didin Budiman, perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu:<sup>26</sup>

a. Kecenderungan Perilaku Peran

Sifat pemberani dan pengecut secara social Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya dia suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya, seperti kurang suka mempertahankan haknya, malu dan segan berbuat untuk mengedepankan kepentingannya.

Sifat berkuasa dan sifat patuh Orang yang memiliki sifat sok berkuasa dalam perilaku sosial biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin langsung.

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak sauka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran-saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif, misalnya perilakunya yang dominan diam, kurang berinisiatif, tidak suka memberi saran atau masukan.

b. Kecenderungan perilaku dalam hubungan social

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal,

<sup>26</sup> Didin Budiman, *Bahan Ajar M. K. Psikologi Anak dalam Penjas PGSD 2012*, hal. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain.

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku yang sebaliknya.

Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedangkan orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

c. Kecenderungan perilaku ekspresif

1) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama) Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan sosial sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang yang tidak suka bersaing menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya

2) Sifat agresif dan tidak agresif Orang yang agresif biasanya suka menyerang orang lain baik langsung ataupun tidak langsung, pendendam, menentang atau tidak patuh pada penguasa, suka bertengkar dan suka menyangkal. Sifat orang yang tidak agresif menunjukkan perilaku yang sebaliknya.

3) Sifat kalem atau tenang secara sosial Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu-ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.

Dari pendapat yang ada didalam buku didin budiman diatas dapat disimpulkan bahwasannya bentuk-bentuk prilaku sosial itu secara umum merupakan bagaimana peran individu manusia itu sendiri terhadap orang luar nya atau bisa dikatakan bagaimana cara dia bermasyarakat.

### C. Remaja

#### 1. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsifungsi rohaniah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.<sup>27</sup>

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi. Masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya

<sup>27</sup> Djamaludin Darwis. *Buku Pintar Mendidik Remaja*. (Yogyakarta : Semesta Hikma, 2007), hal. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(storm and stress period). Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa.<sup>28</sup>

## 2. Batasan Usia Remaja

Berdasarkan tahapan perkembangan individu dari masa bayi hingga masa tua, masa remaja dibagi menjadi tiga tahapan yakni masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir. Adapun kriteria usia masa remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Kriteria usia masa remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki yaitu 17-19 tahun. Sedangkan kriteria masa remaja akhir pada perempuan yaitu 18-21 tahun dan pada laki-laki 19-21 tahun.

Menurut Papalia & Olds (dalam Jahja, 2012), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Karena laki-laki lebih lambat matang daripada anak perempuan, maka laki-laki mengalami periode awal masa remaja yang lebih singkat, meskipun pada usia 18 tahun ia telah dianggap dewasa, seperti halnya anak perempuan. Akibatnya, seringkali laki-laki tampak kurang untuk usianya dibandingkan dengan perempuan. Namun adanya status yang lebih matang, sangat berbeda dengan perilaku remaja yang lebih muda. Menurut Mappiare masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun

<sup>28</sup> Gunarsa, *Psikologi Remaja*. (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), hal. 89

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.<sup>29</sup>

Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti pada ketentuan sebelumnya. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah.

Masa remaja dimulai pada usia 11 atau 12 sampai masa remaja akhir atau awal usia dua puluhan, dan masa tersebut membawa perubahan besar saling bertautan dalam semua ranah perkembangan (Papalia, dkk., 2008). Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Depkes RI adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Menurut BKKBN adalah 10 sampai 19 tahun. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa usia remaja pada perempuan relatif lebih muda dibandingkan dengan usia remaja pada laki-laki. Hal ini menjadikan perempuan memiliki masa remaja yang lebih panjang dibandingkan dengan laki-laki.

### 3. Perkembangan Sosial Remaja

Perkembangan sosial pada masa remaja merupakan puncak dari perkembangan sosial dari fase-fase perkembangan. Bahkan, terkadang, perkembangan sosial remaja lebih mementingkan kehidupan sosialnya di luar ikatan sosialnya dalam keluarga. Perkembangan sosial remaja pada fase ini merupakan titik balik pusat perhatian. Lingkungan sosialnya sebagai perhatian utama.<sup>30</sup>

Pada usia remaja pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya bertambah luas dan kompleks dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya termasuk pergaulan dengan lawan jenis. Pemuasan intelektual juga didapatkan oleh remaja dalam kelompoknya dengan berdiskusi, berdebat untuk memecahkan masalah. Mengikuti

<sup>29</sup> Hendrianti Agustian. *Psikologi perkembangan*. (Bandung : PT. Refika Aditama, 2006), hal. 28

<sup>30</sup> Gunarsa, *Psikologi Remaja*. (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), hal. 89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi sosial juga memberikan keuntungan bagi perkembangan sosial remaja, namun demikian agar remaja dapat bergaul dengan baik dalam kelompoknya diperlukan kompetensi sosial yang berupa kemampuan dan keterampilan berhubungan dengan orang lain.

Syamsu menjelaskan bahwa pada masa remaja perkembangan “social cognition”, yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik yang menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahamannya ini, mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan mereka (terutama teman sebaya), baik melalui jaringan persahabatan maupun percintaan (pacaran).

Perkembangan sosial adalah kemajuan yang progresif melalui kegiatan yang terarah dari individu dalam pemahaman atas warisan sosial dan formasi pola tingkah lakunya yang luwes. Hal itu disebabkan oleh adanya kesesuaian yang layak antara dirinya dengan warisan sosial itu.

Jadi, dapat diartikan bahwa perkembangan sosial akan menekankan perhatiannya kepada pertumbuhan yang bersifat progresif. Seorang individu yang lebih besar tidak bersifat statis dalam pergaulannya, karena dirangsang oleh lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan kelompok dimana ia sebagai salah satu anggota kelompoknya.<sup>31</sup>

Ada tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial remaja, yaitu:

- a. Pengaruh Orang Tua. Orang tua sangat mempengaruhi perkembangan tingkah laku sosial remaja. Remaja telah diperkenalkan tingkah laku-tingkah laku sosial, dan nilai-nilai bertingkah laku yang dijunjung tinggi oleh orang tua. Disamping itu hubungan dengan orang tua merupakan

<sup>31</sup> Gunarsa, *Psikologi Remaja*. (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), hal. 89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan paling akrab dibandingkan dengan siapapun dalam kehidupan remaja. Hubungan yang mendalam dan akrab besar pengaruhnya terhadap proses sosialisasi remaja. Namun, karena remaja menjadi mandiri dan tidak mau lagi bergaul, diatur serta dituntut patuh oleh orang tua dalam kehidupan sosial, maka terjadi konflik antara orang tua dan remaja. Andaikan konflik antara remaja dan orang tua berlangsung terus menerus akibatnya adalah kemandirian sosial yang sempurna tidak akan tercapai, karena hal berikut:

- 1) Orang tua (lingkungan sosial) yang membatasi kesempatan bagi remaja untuk mengambil keputusan sendiri, maka tindakan orang tua seperti ini tidak memberi kesempatan pada remajanya untuk mandiri.
  - 2) Orang tua tidak dapat dijadikan model untuk memperoleh kemandirian sosial, karena orang tua ini memiliki sifat tergantung. Orang tua yang tidak mandiri cenderung tidak memberikan kesempatan mandiri bagi anak-anaknya dalam bertingkah laku sosial. Biasanya pertentangan antara orang tua dan remaja tidak akan berlangsung lama dan akhirnya menjadi hubungan yang harmonis. Jika terjadi hubungan yang harmonis kembali dengan orang tua, maka remaja dapat memperkenalkan nilai-nilai baru kepada orang tuanya, sehingga orang tua dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.<sup>32</sup>
- b. pengaruh Sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan resmi yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada siapapun yang berhak. Oleh karena itu remaja banyak menghabiskan waktunya di sekolah semenjak berumur 4 tahun. Dengan demikian, sekolah mempengaruhi tingkah laku remaja

<sup>32</sup>Gunarsa. *Psikologi Remaja*. (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), hal. 89

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya tingkah laku sosial remaja. Di sekolah seharusnya banyak dilakukan kegiatan kelompok untuk mengembangkan tingkah laku sosial seperti kerjasama, saling membantu, saling menghormati dan menghargai misalnya kelompok belajar, kelompok pengembangan bakat khusus seperti kelompok menyanyi, menari, olahraga dan keterampilan khusus lainnya. Fungsi sekolah lainnya dalam mengembangkan tingkah laku sosial adalah menyiapkan model-model bertingkah laku sosial baik itu guru, petugas administrasi maupun siswa-siswa lainnya.

- c. sama dan saling membantu dalam mengatasi Pengaruh Teman sebaya. Kelompok teman sebaya memungkinkan remaja belajar keterampilan sosial, mengembangkan minat yang kesulitan dalam rangka mencapai kemandirian. Teman sebaya dijadikan tempat memperoleh sokongan dan penguatan, guna melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang tua. Begitu pentingnya peranan teman sebaya bagi perkembangan sosial remaja, maka apabila terjadi penolakan dari kelompok teman sebaya dapat menghambat kemajuan dalam hubungan sosial.<sup>33</sup>

#### 4. Perilaku Sosial Remaja

Perilaku remaja saat ini cenderung cenderung mendekati perilaku yang negative tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini, di dalam sebuah pergaulan remaja di Indonesia sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan Indonesia tidak menjadi tradisi.<sup>34</sup>

Padahal, perilaku remaja tersebut terkait erat dengan perkembangan psikologis sehingga pada dasarnya merupakan

<sup>33</sup> Gunarsa. *Psikologi Remaja*. (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), hal. 89

<sup>34</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan yang alami dan semua orang akan atau pernah mengalaminya. Saat seorang anak beranjak remaja maka beberapa perubahan akan terjadi pada fisik dan mentalnya. Perubahan pada aspek fisik pada laki-laki misalnya, ditorang tuai dengan tumbuh pesatnya testis dan melebatnya bulu-bulu pada tubuh. Untuk perempuan, beberapa perubahan yang terjadi adalah mereka akan mengalami menstruasi dan pertumbuhan pada buah dada dan pinggul. Selain pertumbuhan fisik, remaja juga mengalami perkembangan kognitif dan emosi. Seorang yang masuk dalam masa remaja akan mulai berpikir logis dan abstrak, bertindak agresif seperti cenderung akan melawan segala aturan yang diberikan pada dirinya. Karena perubahan-perubahan inilah remaja akan bersikap berbeda kepada orangtuanya. Remaja akan cenderung berperilaku negatif terhadap orangtuanya, misalnya melanggar semua aturan yang telah ditetapkan.

- a. Anak terlihat seperti membenci orang tua

Saat masih kecil, anak begitu manja. Mereka nampaknya tidak mau sedetik pun jauh dari orang tua. Tetapi, saat beranjak remaja, mereka justru terlihat sangat membenci orang tua. Mereka tidak mau lagi dekat-dekat dengan Orang tua. Saat orang tua mendekat, mereka justru akan menjauh.

- b. Bergantung pada alat telekomunikasi

Alat telekomunikasi yang semakin canggih justru membuat remaja tidak komunikatif di rumah. Alih-alih mengobrol dengan orangtuanya, para remaja lebih senang untuk chatting dengan teman-teman sekolahnya.

- c. Pulang larut malam

Banyak orang tua yang memberikan batasan jam malam bagi remajanya berada di luar rumah. Misalnya, aturan di rumah menetapkan bahwa batas terakhir berada di luar rumah adalah pukul 10 malam. Tetapi kenyataannya, banyak remaja yang tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peduli dengan aturan ini. Mereka akan seenaknya pulang jam 11, atau bahkan lebih malam lagi.

- d. Bergaul dengan orang yang tidak orang tua suka

Orang tua tidak akan bisa membatasi anak untuk bergaul dengan orang tertentu saja. Karena itu, terkadang orang tua melihat anak bergaul dengan orang yang tidak di sukai, misalnya karena penampilannya atau latarbelakang keluarga.

#### D. Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui posisi penulisan yang akan dilaksanakan dari penulisan yang ada sebelumnya, maka penulis perlu melakukan perbandingan dan menelaah beberapa literatur yang ada agar terhindar dari kesamaan penulis.

Ada beberapa literatur atau kajian yang terdahulu penulis temukan terkait dengan penulisan ini, yaitu:

- 1) Skripsi Muhammad Alvan Sakti “*Implementasi Kegiatan Keagamaan Pada Perilaku Sosial Remaja Didusun Blambangan Kauman Kidul Salatiga* “ Tahun 2020.<sup>35</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggali implementasi hubungan keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan pada perilaku sosial remaja. Dua Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di Dusun Blambangan Kauman Kidul Salatiga dan apa fakta pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan remaja di Dusun Blambangan Kauman Kidul Salatiga. Hasil penelitian ini yaitu bahwa implementasi keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam kategori sedang, karena masih banyak remaja yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor - faktor yang timbul dari dirinya, pergaulan dan peran orang tua. Penulis mengambil skripsi ini

<sup>35</sup> Skripsi Muhammad Alvan Sakti “*Implementasi Kegiatan Keagamaan Pada Perilaku Sosial Remaja Didusun Blambangan Kauman Kidul Salatiga* “ Universitas Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga., Tahun 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kajian terdahulu dikarenakan metode dan tema yang sesuai dengan penelitian saat ini.

- 2) Kajian yang relavan dilakukan oleh Husnul Khotimah dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2018 dalam penulissannya yang berjudul “*Aktifitas Keagamaan Karyawan Perkebunan Sawit PT Lonsum Di Desa Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara*”. Jenis penulisan ini merupakan penulisan lapangan dengan menggunakan metode penulisan kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologi. Dalam hal ini penulis merasa cocok karena sama-sama menggunakan pendekatan sosiologi, atau membahas tentang sosial.<sup>36</sup>
- 3) Jurnal oleh Simarmata dan Luhut yang berjudul “*Fungsi Agama Dalam Kehidupan Sosial Manusia*” tahun 2024. Penelitian ini menjelaskan agama memainkan peran yang sangat signifikan dalam kehidupan sosial manusia. Tidak hanya sebagai sarana spiritual untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, tetapi agama juga membentuk dan mengatur perilaku sosial melalui nilai-nilai moral dan etika. Dalam kehidupan bermasyarakat, agama sering berfungsi sebagai sumber norma sosial, mengarahkan individu dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Dalam hal ini penulis berpendapat dengan menggunakan kajian terdahulu dari jurnal ini dapat membantu penulisan dalam penelitian penulis lakukan saat ini karena terdapat persamaan teman yaitu sosial dan agama.<sup>37</sup>
- 4) Jurnal oleh Ali Imran “*Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat*” tahun 2015. Jurnal ini menjelaskan bahwa Efek yang ditimbulkan dari perubahan sosial masyarakat bisa berbentuk positif dan juga bisa berbentuk negatif. Dalam hal ini perlu ada benteng nilai dan norma yang bisa mengarahkan manusia dalam mengikuti perubahan sosial

<sup>36</sup> Skripsi Husnul Khotimah, *Aktifitas Keagamaan Karyawan Perkebunan Sawit PT Lonsum Di Desa Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara*, Universitas Islam Negeri Sumatera tahun 2018.

<sup>37</sup> Jurnal Simarmata, Luhut (2024) *Fungsi Agama Dalam Kehidupan Sosial Manusia*. *Peneri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9 (1). Pp. 232-243. ISSN E-ISSN: 2684-9607; ISSN : 2460-5786.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang terjadi dengan semakin pesat. Dalam penelitian yang dilakukan penulis saat ini terkait tentang perilaku sosial pemuda sesuai dengan isi jurnal yang dibuat oleh Ali Imran ini karena setiap perilaku pemuda desa Tasik Juang menghasilkan perilaku positif dan negatif.<sup>38</sup>

Skripsi Desi Riskawati “*Pengaruh Pola Keberagaman Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat* “ Tahun 2019. Tujuan peneliti untuk mengetahui pola keberagaman apa saja yang diterapkan di lingkungan Kelurahan Pajar Bulan dan pengaruh pola keberagaman terhadap perilaku sosial masyarakat petani. Metode penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis Deskriptif dan observasi, wawancara, serta dokumentasi lapangan.<sup>39</sup> Dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang perubahan perilaku sosial terhadap keberagaman sosial di masyarakat desa Tasik Juang.

- 6) Jurnal Zubaedi Zubaedi, Prio Utomo, Ahmad Abas Musofa “*Perilaku Sosial Masyarakat Bengkulu terhadap Penggunaan Media Sosial sebagai Diseminasi Informasi, Bimbingan Pribadi-Sosial dan Deradikalisasi*” tahun 2021, menjelaskan tentang perilaku sosial masyarakat Bengkulu terhadap penggunaan media sosial sebagai diseminasi informasi, bimbingan pribadi-sosial dan deradikalisasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tahun 2020 di provinsi Bengkulu. Sampel berjumlah 400 responden.<sup>40</sup> Sesuai dengan penelitian penulis saat ini membahas tentang perilaku sosial, dalam hal ini pembahasan perilaku sosial dalam jurnal diatas dapat membantu penulisan penelitian penulis saat ini.

<sup>38</sup> Jurnal Ali Imran, Hikmah, “*Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat*”, Vol II, No. 01 Januari – Juni 2015.

<sup>39</sup> Skripsi Desi Riskawati “*Pengaruh Pola Keberagaman Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat* “, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019.

<sup>40</sup> Jurnal Zubaedi Zubaedi, Prio Utomo, Ahmad Abas Musofa “*Perilaku Sosial Masyarakat Bengkulu Terhadap Penggunaan Media Sosial Sebagai Diseminasi Informasi, Bimbingan Pribadi-Sosial Dan Deradikalisasi*” Vol 3, No 2 Tahun 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reserch) penelitian ini mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan bertujuan untuk mempelajari lebih mendalam tentang latar belakang keadaan yang terjadi saat ini.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan pelaku yang di amati. Dasar dari penelitian kualitatif adalah kontuktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interakktif dan suatu pertukaran sosial yang di interpretasikan oleh setiap individu.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis yang dapat di temukan melalui penelaahan terhadp orang-oang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat di artikan penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti menjadi objek instrumen kunci, yang bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual.<sup>44</sup> Selanjutnya menurut Arikunto, penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian sebagai berikut:

1. Dilakukan melalui survey, artinya penelitian ini mencakup seluruh metode kecuali yang bersifat historis dan experimental.
2. Mencari informasi faktual yang dilakukan secara mendetail.

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hal. 10

<sup>42</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Badung :Alfabeta, 2005),hal.67

<sup>43</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hal.90

<sup>44</sup> Arikunto, S, *Metodelogi Penelitian* (edisi revisi), (Yogyakarta: Bina Aksara, 2009) hal. 30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.
4. Mendeskripsikan subjek yang sedang di kelola oleh sekelompok orang tertentu dalam waktu yang sama.

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan dan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi study dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, peneliti dan subjek penelitian.<sup>45</sup>

Penelitian kualitatif sebagaimana gambaran dari uraian di atas membuka peluang yang lebih besar terjadinya hubungan langsung antara peneliti dengan respondennya. Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif di gunakan untuk berusaha mengungkapkan fenomena yang tengah terjadi yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini fenomena berupa perilaku sosial remaja di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya.

#### B. Informan Penelitian

Orang yang memberikan informasi di sebut sebagai nforman. Maka informan dapat di katakan sebagai responden apabila pemberian keterangannya di pandang penting oleh peneliti.<sup>46</sup>

Sumber informasi atau informannya dalam penelitian ini adalah remaja-remaja dan orang tua di desa Tasik Juang kabupaten Indragiri Hulu. Agar mendapatkan daa yang akurat dan di jamin kualitasnya maka sebelum menentukan subyek atau informan penelitian akan di lakukan overview dengan memberikan informasi dengan cara mengajukan bebrapa pertanyaan yang terkait

<sup>45</sup> Arikunto,S, *Metodelogi Penelitian* (edisi revisi),(Yogyakarta: Bina Aksara, 2009) hal. 30

<sup>46</sup> Saiffudin dan Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h. 145

permasalahn yang di teliti. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu bertujuan agar data yang di peroleh lebih representatif.<sup>47</sup>

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Abdul Ghofur	Kepala Desa	Informan Kunci
2	Ustadz Ahmad Sudarto	Tokoh Agama	Informan Kunci
3	Daryono	Ketua RW	Informan Pokok
4	Solihin	Ketua RT	Informan Pokok
5	Abdul	Pemuda	Informan Pokok
6	Hendrik	Pemuda	Informan Pokok
7	Septo	Pemuda	Informan Pokok
8	Bimo	Pemuda	Informan Pokok
9	Herdik	Pemuda	Informan Pokok
10	Revan	Pemuda	Informan Pokok
11	Tio	Pemuda	Informan Pokok

### Catatan Tempat Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan SK penelitian, penelitianin akan di laksanakan pada tanggal 24 sampai 30 maret 2024. Lokasi penelitiannya di desa Tasik Juang kabupaten Indragiri Hulu.

### Data Sumber Data

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data utama yang di peroleh langsung dari sumbernya. Sumber primer dalam penilitian ini di peroleh melalui wawancara dengan bertanya langsung kepada remaja desa Tasik Juang kecamatan lubuk

<sup>47</sup> Sugiono, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan aplikasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 52



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

batu jaya kabupaten Indragiri Hulu. Data primer tentang perilaku sosial remaja di peroleh dari hasil wawancara dengan remaja desa Tasik Juang.

#### 2. Sumber sekunder

Pengumpulan data jenis ini di lakukan dengan menelusuri bahan bacaan berupa jurnal-jurnal, buku, internet dan berbagi hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang di dapat kan secara tidak langsung dari sumbernya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi, yakni suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati secara langsung obyek penelitian di sertai dengan pencatatan yang di perlukan.<sup>48</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan mengenai perilaku remaja di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu.
2. Wawancara yakni, menggunakan pedoman pertanyaan terhadap seubyek penelitian dan informan yang sudah di persiapkan oleh peneliti yang di anggap dapat memberikan penjelasan.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, peneliti ini melakukan wawancara secara langsung kepada informan mengenai perilaku remaja di desa Tasik Juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri Hulu.
3. Dokumentasi, teknik untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terhubung dengan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda da sebagainya. Molleong mengatakan bahwa dokumentasi adalah setiap bahasan tertulis atau film. Pengumpulan data ini di lakukan dengan cara merekam kegiatan subjek pada saat komunikasi berlangsung, melakukan pengumpulan, serta denan cara menganalisis data-data yang

<sup>48</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011) , h. 34

<sup>49</sup> Ibid

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis berupa arsip mengenai data yang di teliti yang peneliti dapatkan. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena dapat digunakan sebagai bukti fisik dalam penelitian. Dalam hal ini peneli mencatat semua data yang didapatkan dari informsan, yakni salah satu tokoh masyarakat dan dokumen desa yang berupa jumlah penduduk, adat istiadat msyarakat, serta rekaman dan foto yang didapatkan dari lokasi penelitian.

### F Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik model analisis interaksi, di mana komponen reduksi data dan sajian data di lakukan bersamaan proses pengumpulan data, tiga tahap dalam menganalisa data yaitu:

#### 1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, dalam artian memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti ubtuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

#### 2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang di temukan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan yang kredibel.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian yang berukuran benar-benar merupakan variabel yang akan di ukur. Keabsahan ini bisa didapatkan melalui proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Ada 3 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu:

Teknik keabsahan data yang di gunakan berupa teknik triangulasi dimana triangulasi ini terdiri dari:

### 1. Triangulasi sumber

Yaitu untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, sumber data yang berbeda-beda ini diperoleh dari wawancara dari masing-masing informan.

### 2. Triangulasi teknik

Peneliti menggunakan teknik data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan emberikan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



Data penelitian ini perlu menggunakan triangulasi sumber yang diambil dari informan lain, selain informan kunci yaitu :

- Abdul Rokhim
- Sarotun Romida
- Gatot Dedi Setiawan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Prilaku Sosial Remaja Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat disimpulkan bahwa:

- Mengenai perilaku sosial remaja di desa Tasik Juang penulis menjumpai yaitu, kecendrungan prilaku berkumpul secara berkelompok dalam hal ini remaja suka berkumpul di warung hingga larut malam, judi online secara berkelompok, komunikasi remaja (gaya bahasa) yang bermacam-macam dari penggunaan bahasa yang halus, sopan hingga kasar dan terakhir penulis menjumpai perilaku sosial remaja dalam hal ini remaja ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan masyarakat dan acara keagamaan, terakhir penulis menemukan adanya kecendruangan perilaku ekspresif dimana dalam ini remaja desa Tasik Juang mengekspresikannya melalui penggunaan media sosial, gaya berpakaianya, serta bagaimana ia membantah orang tuanya.
- Mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja desa Tasik Juang, penulis menjumpai beberapa faktor yaitu, dari lingkungan teman sebaya dalam hal ini sangat mempengaruhi sifat perilaku sosial remaja desa Tasik Juang, media sosial dan teknologi juga mempengaruhi perilaku sosial remaja desa Tasik Juang dan terakhir yang mempengaruhi perilaku sosial remaja desa Tasik Juang yaitu budaya dan tradisi.

#### B. Saran

Saran penulis terhadap pembaca ialah tetap bekarya dan harus memiliki sifat yang kreatif, sehingga bisa melakukan hal yang bermanfaat, bermanfaat bagi kehidupan terutama dalam sosial beragama. Dan penulis masih menyadari

penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang dapat memperbagusnya, yang maha sempurna adalah tuhan Allah SWT.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## KEPUSTAKAAN

1. Baron Robert Dan Byne Donn, 2013. *Psikologi Sosial*, Terj. Ratna Djuwita . Jakarta: Erlangga.
- Abdulkadir M., 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Pt Citra Aditya Bakti.
- Ali M., 2014. *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*. Jakarta. Bumi Perkasa.
- Assori Mohammad, 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Bungin Burhan, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Danim Sudarwan, 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darwis Djamaludin, 2017. *Buku Pintar Mendidik Remaja*. Yogyakarta : Semesta Hikma.
- Effendi Uchjana Onong, 2000. *Dinamika Komunikasi* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Gunarsa, 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Tasik\\_Juang,\\_Lubuk\\_Batu\\_Jaya,\\_Indragiri\\_Hulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Tasik_Juang,_Lubuk_Batu_Jaya,_Indragiri_Hulu)
- Idris Muhammad, 2009. *Metode Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangaga.
- Notoadmojo, 2012. *Konsep Perilaku Dan Peilaku Kesehatan*. Jakata: PT Rineka Cipta: 2012.
- Satrikunto, 2009. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sotoatmodjo, 2013. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suadmadinata, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Badung:Alfabeta.
- Walgito Bimo, 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Pedoman Wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Apa Saja Kegiatan Remaja Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Berapa lama waktu Remaja Desa Tasik Juang berkumpul bermain game di warung?
3. Bagaimana percakapan remaja desa Tasik Juang ketika berkumpul bermain game online sampai larut malam?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi remaja desa Tasik Juang sehingga berkumpul bermain game online hingga larut malam?
5. Kenapa remaja desa tasik juang melakukan judi online secara berkelompok?
6. Apa saja aktivitas keagamaan remaja Desa Tasik Juang ?
7. Kenapa remaja desa Tasik Juang mau melaksanakan kegiatan aktivitas keagamaan di desa?
8. Apa yang mendorong remaja desa Tasik Juang ingin melaksanakan kegiatan keagamaan?
9. Apakah remaja Desa Tasik juang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat?
10. Apa yang mendorong remaja desa Tasik Juang ingin berpartisipasi melaksanakan kegiatan masyarakat desa?
11. Selain itu faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku sosial remaja desa Tasik Juang dari segala aspek?
12. Apakah benar di desa Tasik Juang ini terdapat pemuda yang berkumpul hingga larut malam di warung sekitar desa?
13. Selain berkumpul larut malam, apa saja kegiatan remaja di desa Tasik Juang ini?
14. Bagaimana sifat mereka terhadap masyarakat disini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran-lampiran

#### Lampiran Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan pemuda yang berkumpul malam



Pemuda yang ikut dalam kegiatan masyarakat (resepsi pernikahan)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor desa Tasik Juang



Pemuda berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Judi berkelompok



Pembetulan panitia resepsi pernikahan oleh pemuda desa Tasik Juang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama pemuda desa Tasik Juang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

02/Un.04/F.III.1/PP.00.9/01/2025

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Di Riasa

(Satu) Eks

Pengantar Riset

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu

Provinsi Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Ali rozak  
Tempat / Tgl Lahir : Tasik juang /18/11/1998  
NIM : 11830311163  
Jurusan/ Semester : Studi Agama Agama / Tiga belas (XIII)  
No HP : 082164924382  
Alamat : Desa Tasik juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri hulu  
Email : alirozak58@gmail.com

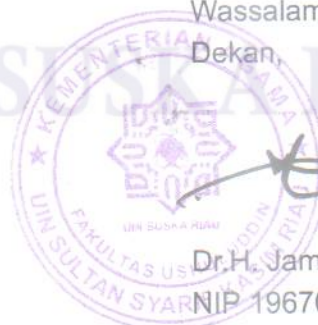
adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: **"Perilaku sosial remaja desa Tasik juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri hulu"** dengan lokasi penelitian di Desa Tasik juang kecamatan lubuk batu jaya kabupaten Indragiri hulu

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr.H. Jamaluddin, M.Us

NIP 19670423 199303 1 004



## BIODATA PENULIS



:Muhammad Ali Rozak  
 :Tasik Juang, 18 November 1998  
 : Mahasiswa  
 : Tasik Juang, kec. Lubuk batu jaya kabupaten Indragiri giri hulu Riau  
 : 082164924382  
 :  
 : Daryono  
 : Sriyanti  
**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 : SDN 003 Tasik Juang, Lulus Tahun 2009  
 : SMPN 1 Kulim Jaya, Lulus Tahun 2015  
 : Madrasah Aliyah Al-munawwarah Pekanbaru, Lulus Tahun 2018

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU